

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian gizi meliputi : Hasil pengukuran antropometri didapatkan status gizi normal, data biokimia hb, hematokrit, MCHC, MCV rendah, ureum dan kreatinin tinggi, fisik pasien mual, muntah, sesak, nafsu makan turun, klinis tekanan darah pasien tinggi, riwayat gizi dahulu asupan makan pasien tidak seimbang, hasil *food recall* 24 jam dalam kategori defisit tingkat berat, pasien memiliki riwayat penyakit CKD + Hipertensi tingkat I.
2. Masalah Gizi Pasien : Kekurangan intake makanan oral, disfungsi ginjal, defisiensi besi/anemia, peningkatan tekanan darah, dan Kurangnya pengetahuan tentang makanan.
3. Intervensi Gizi yang diberikan kepada Pasien :
 - a) Terapi Diet : Diet gagal ginjal kronik dengan Hemodialisa, dan diet rendah garam
 - b) Terapi Edukasi/Konseling : Pemberian konseling gizi tentang diet pasien yaitu Diet gagal ginjal kronik dengan Hemodialisa, diet rendah garam, dan Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP)
4. Hasil Monev :
 - a) Perkembangan Antropometri
Tidak ada perubahan hasil pengukuran antropometri dan status gizi.
 - b) Perkembangan Hasil Pemeriksaan Laboratorium
Hasil monitoring dan evaluasi selama tiga hari terdapat perubahan nilai laboratorium (Hemoglobin, Hematokrit, MCHC, MCV, Ureum, Kreatinin) akan tetapi belum mencapai batas normal.
 - c) Perkembangan Fisik/Klinis
Terdapat penurunan rasa mual, batuk-batuk dan sesak. Perkembangan klinis pasien mengalami penurunan tekanan darah akan tetapi belum mencapai batas normal.
 - d) Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Hasil monitoring dan evaluasi tingkat konsumsi pasien secara keseluruhan (energi, protein, lemak, karbohidrat) mengalami peningkatan yang artinya nafsu makan pasien membaik, akan tetapi masih belum memenuhi kebutuhan zat gizi dalam sehari.

e) Hasil Edukasi/Konseling yang Diberikan

Pasien dan keluarga pasien dapat memahami materi Diet gagal ginjal kronik dengan Hemodialisa, dan diet rendah garam. Setelah diberikan edukasi pasien dan keluarga pasien paham tentang materi yang diberikan.

B. Saran

Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi setiap hari terkait asupan cairan pasien dan dijadikan perhatian utama dikarenakan penumpukan cairan di dalam tubuh akan menimbulkan edema dan jika cairan yang masuk ke dalam tubuh berlebih maka akan membahayakan ginjal.